

Menelusuri Langkah Akselerasi Transformasi Ekonomi Digital di Indonesia

Prof. Yudi Azis, SE, S.Si, S.Sos, MT, Ph.D
Selasa, 14 November 2023



SEMINAR

Menelusuri Langkah Akselerasi Transformasi Ekonomi Digital di Indonesia

Selasa,
14 November 2023
8:30 - 12:00 WIB

Ruang Teater
Jatinangor
dan Aula Delta
Universitas Padjadjaran

Registrasi

<http://event.lab45.id/unpad>
Paling lambat H-1



Live Streaming

<http://event.lab45.id/liveunpad>

GRATIS SERTIFIKAT!

Prof. Dr. Nunuy Nur Afiah
Sambutan Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UNPAD

Dr. Wa Ode Zusnita Muizu
Sambutan Pembuka Kaprodi,
Studi Manajemen UNPAD

Dr. Hendri Saparini
Ekonom Senior dan Pendiri
CORE Indonesia



Prof. Yudi Azis
Guru Besar Fakultas
Ekonomi dan Bisnis
UNPAD

C. Guntur Lebang
Analisis Utama,
Politik Keamanan
LAB 45

Dr. H. Asep Mulyana
Moderator,
Dosen Fakultas Ekonomi
dan Bisnis UNPAD

Nama Lengkap (& Gelar)

Prof. Yudi Azis, SE, S.Si, S.Sos, MT, Ph.D

Riwayat Pendidikan

SE : Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpad

S.Si. : Fisika Institut Teknologi Bandung (ITB)

S.Sos : Fikom Universitas Terbuka (UT)

MT. : Teknik dan Manajemen Industri ITB

Ph.D. : Tokyo Institute of Technology, Japan

Jabatan Fungsional

Profesor (Guru Besar)

Pengalaman Organisasi dan Jabatan

Feb 2021 – sekarang

: Ketua Program Studi Doktor Ilmu Manajemen FEB Unpad

Mar 2021 – sekarang

: Tim Percepatan Pembangunan Kota Bandung

Okt 2018 – sekarang

: Dewan Pengawas Lembaga Akreditasi Mandiri LAMEMBA

Jan 2018 – Jan 2021

: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran

Okt 2019 – Okt 2022

: Dewan Pengurus Nasional (DPN), Asosiasi FEB Indonesia (AFEBI)

Des 2018 – Des 2022

: Penasehat Investasi Pemerintah Propinsi Jawa Barat

Mar 2021 – Mar 2023

: Kepala Pusat Unggulan BUMN Centre of Excellence Unpad

Feb 2021 – Sep 2023

: Anggota Tim Akselereasi Pembangunan (TAP) Pemprop Jawa Barat

Nov 2018 – Des 2022

: Koordinator University Network for Indonesia Infrastructure

Development (UNIID)



Agenda



1

Menelusuri Langkah

2

Tantangan Transformasi Digital

3

Digitalisasi Ekonomi & Pembiayaan

Menpar dan Menkominfo Buka Digital Innovation Summit 2018 di Unpad

21 September, 2018 - 10:45

PENDIDIKAN



Digital Innovation Summit 2018/ADE BAYU INDRA/PR

MENTERI Pariwisata Arief Yahya (kedua kanan), Menkominfo Rudiantara (keempat kanan), Rektor Unpad Tri Hanggono (kedua kiri), dan Direktur HCM Telkomsel Irfan Tachrir (ketiga kiri) berfoto bersama pada pembukaan seminar Digital Innovation Summit 2018 di Graha Sanusi Unpad, Jalan



Digital, Tulang Punggung Ekonomi

Nilai Ekonomi Digital Rp Ditargetkan Capai 130 Miliar Dolar AS

BANKING, (PIL)
 Nilai ekonomi digital di Indonesia ditargetkan akan mencapai 130 miliar dolar AS pada 2020, yang selangkah awal menjadi salah satu tulang punggung perekonomian negara ini.

Untuk itu, Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara memastikan pemerintah akan melakukan berbagai upaya untuk memastikan nilai ekonomi digital ini terus tumbuh. Rudiantara mengatakan, nilai ekonomi digital ini akan mencapai 130 miliar dolar AS pada 2020. Rudiantara mengatakan, nilai ekonomi digital ini akan mencapai 130 miliar dolar AS pada 2020. Rudiantara mengatakan, nilai ekonomi digital ini akan mencapai 130 miliar dolar AS pada 2020.



MENTERI Komunikasi dan Informatika Rudiantara (kiri) bersama Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartono (tengah) dan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Pridlo (kanan) saat menghadiri acara...

... (text continues from previous block) ...
 Rudiantara mengatakan, nilai ekonomi digital ini akan mencapai 130 miliar dolar AS pada 2020. Rudiantara mengatakan, nilai ekonomi digital ini akan mencapai 130 miliar dolar AS pada 2020. Rudiantara mengatakan, nilai ekonomi digital ini akan mencapai 130 miliar dolar AS pada 2020.

50 miliar dolar
 Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartono mengatakan, nilai ekonomi digital ini akan mencapai 50 miliar dolar AS pada 2018. Hartono mengatakan, nilai ekonomi digital ini akan mencapai 50 miliar dolar AS pada 2018. Hartono mengatakan, nilai ekonomi digital ini akan mencapai 50 miliar dolar AS pada 2018.

... (text continues from previous block) ...
 Rudiantara mengatakan, nilai ekonomi digital ini akan mencapai 130 miliar dolar AS pada 2020. Rudiantara mengatakan, nilai ekonomi digital ini akan mencapai 130 miliar dolar AS pada 2020. Rudiantara mengatakan, nilai ekonomi digital ini akan mencapai 130 miliar dolar AS pada 2020.

Jurnal



Hyundai bakal bangun pabrik di Cikarang. Hyundai Motor Group berencana membangun pabrik otomotif di Cikarang, Jawa Barat. Pabrik ini akan memproduksi mobil-mobil Hyundai di Indonesia. Hyundai Motor Group berencana membangun pabrik otomotif di Cikarang, Jawa Barat. Pabrik ini akan memproduksi mobil-mobil Hyundai di Indonesia.

Hyundai Bakal Bangun Pabrik di Cikarang

CYBERON, (PIL)
 Hyundai Motor Group berencana membangun pabrik otomotif di Cikarang, Jawa Barat. Pabrik ini akan memproduksi mobil-mobil Hyundai di Indonesia. Hyundai Motor Group berencana membangun pabrik otomotif di Cikarang, Jawa Barat. Pabrik ini akan memproduksi mobil-mobil Hyundai di Indonesia.



At the forefront of growth and development in Asia and the Pacific

[Home](#) > [News and Events](#) > [Calendar of Events](#) >

Understanding the Digital Economy: What Is It and How Can It Transform Asia?



Event | 21 - 22 February 2018

New Delhi, India

TIME OF EVENT

08:30–20:30

BACKGROUND

The digital economy refers to a broad range of economic activities that use digitized information and knowledge as key factors of production. The internet, cloud computing, big data, fintech, and other new digital technologies are used to collect, store, analyze, and share information digitally and transform social interactions. The digitization of the economy creates benefits and efficiencies as digital technologies drive innovation and fuel job opportunities and economic growth. The digital economy also permeates all aspects of society, influencing the way people interact and bringing about broad sociological changes.

Asia's digital transformation is already having a massive impact on the region's economies. Asia's

Event Contact

Rillo, Aladdin D.

Senior CBT Economist

Capacity Building and Training

ADB Institute

[✉ E-mail contact form](#)

Related

[Agenda](#)

[Presentations](#)

[Event: A Learning Opportunity to Facilitate Trade Relations](#)

[Event: Building a Resilient Digital Economy in Asia](#)

[Event: Trade in the Digital Economy](#)

[Other ADBI Events](#)

Review: Digital Transformation

Gartner :

Digital transformation can refer to anything from **IT modernization (for example, cloud computing), to digital optimization, to the invention of new digital business models**. The term is widely used in public-sector organizations to refer to modest initiatives such as putting services online or legacy modernization.

OECD :

Digital Transformation refers to a **process of adoption of digital tools** and methods by an organisation, typically those that have either not been including the digital factor as part of their core activities or have not kept up with the pace of change in digital technologies.

ITU :

From a digital services perspective, digital transformation is a **continuous process of multi-modal adoption of digital technologies that fundamentally change the way** government and private sector services are ideated, planned, designed, deployed and operated such that they are personalized, paperless, cashless, presenceless, frictionless, and consent-based.

Proses menggunakan teknologi digital untuk menciptakan suatu model bisnis yang baru atau memodifikasi nya untuk mencapai optimalisasi

Percepatan Transformasi Digital di Indonesia sebagai salah satu dampak Pandemi

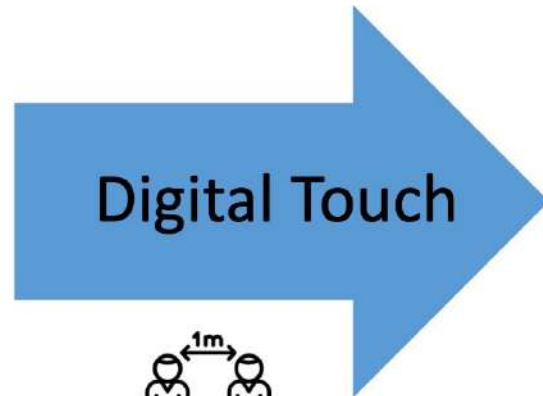
Office Working

Physical visit

Large group

Mall Shopping

Cash



Work from home
(online meeting, e-office)



Digital Public Services
(LAPOR, e-procurement)



School from home
(online learning, edu broadcast)



Medication from home
(Telemedicine)



Shop from home
(e-commerce)



Online financial transaction
(online banking)

5 LANGKAH PERCEPAT TRANSFORMASI DIGITAL

1. "Segera lakukan percepatan perluasan akses dan peningkatan infrastruktur digital dan penyediaan layanan internet."
2. "Persiapkan roadmap transformasi digital di sektor-sektor strategis. Baik di sektor pemerintahan, layanan publik, bantuan sosial, pendidikan, kesehatan, perdagangan, industri, maupun penyiaran."
3. "Percepat integrasi pusat data nasional."
4. "Siapkan kebutuhan SDM talenta digital."
5. "Yang berkaitan dengan regulasi, skema pendanaan dan pembiayaan segera disiapkan secepat-cepatnya."



Presiden Jokowi

Senin, 3 Agustus 2020

How Ready Is Indonesia To Implement Digital Transformation

Legal Basis

Perpres No. 96/2014 tentang Rencana Pitalebar Indonesia

- **Objective:** 1) encourage economic growth and increase national competitiveness; (2) supports the improvement of the quality of Indonesian human resources; and (3) Enforce national sovereignty.
- **Key Mandated Agencies:** KOMINFO, WANTIKNAS

Perpres No 95/ 2018 tentang SPBE

- **Objective:** implementation of integrated e-government systems
- **Key mandates:** all government agencies to develop enterprise architecture that intertwines from one to another; establish a national coordination team; co-use IT systems
- **Key Mandated Agencies:** MENPAN-RB, KOMINFO, BAPPENAS

Perpres No 39/ 2019 tentang kebijakan Satu Data

- **Objective:** production and dissemination of quality data with high integrity
- **Key mandates:** agencies to comply with data governance, ensuring data adhere to standards, standardized metadata and interoperability format
- **Key Mandated Agencies:** BAPPENAS, BPS, BIG, KOMINFO

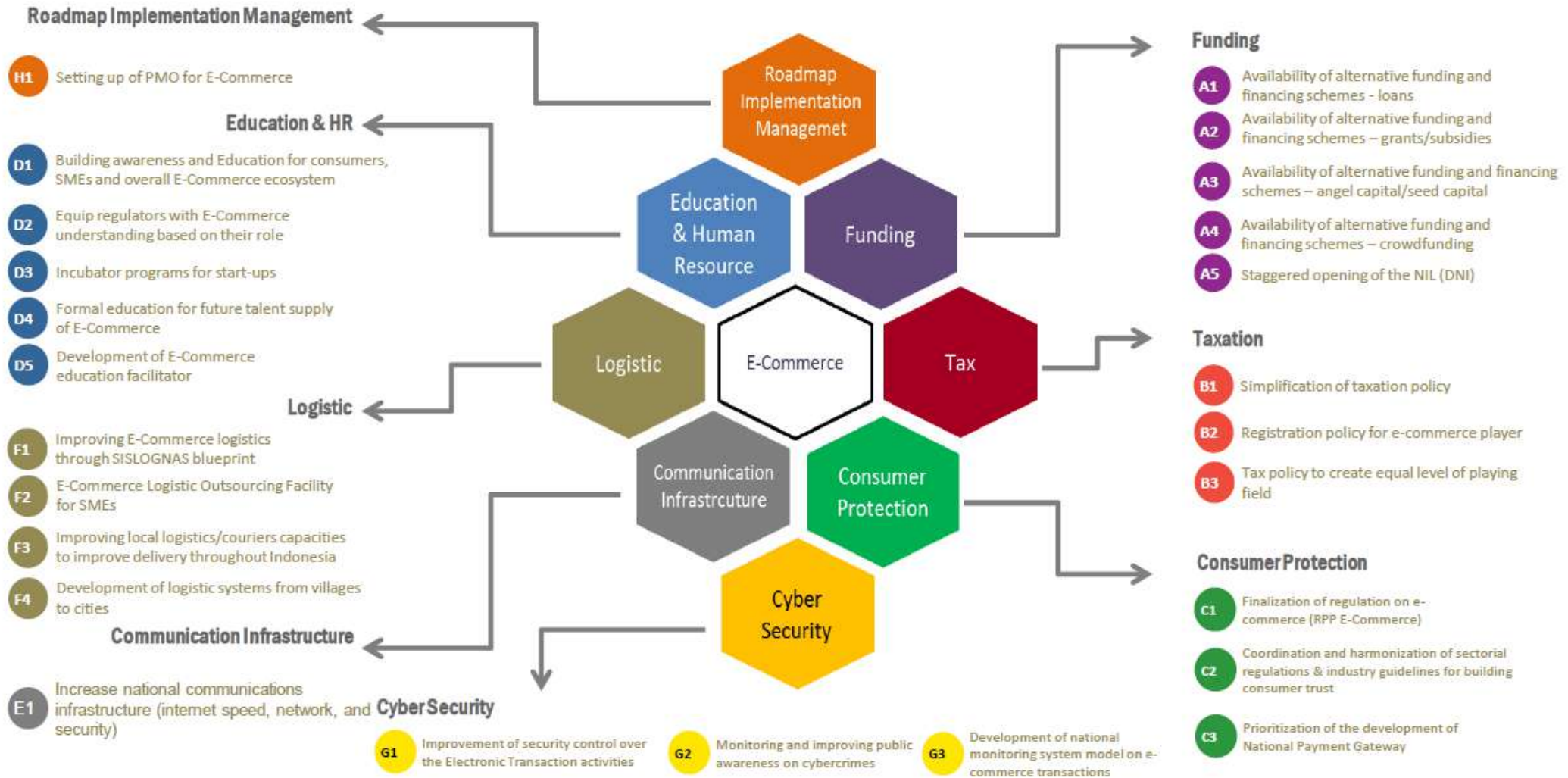
Perpres No. 18/2020 tentang RPJMN 2020-2024

- **Objective:** sustainability and equitable economic growth, and improving the quality of social and environmental life
- **Key Mandated Agencies:** BAPPENAS, KOMINFO

Menelusuri Langkah...

KEBIJAKAN EKONOMI DIGITAL

PETA JALAN E-COMMERCE UNTUK Mendukung US\$ 130 MILYAR EKONOMI DIGITAL DI 2020



2

Tantangan Transformasi Digital

Potensi yang dimiliki

POTENTIAL ANNUAL ECONOMIC VALUE IDR TRILLION, 2017 AND 2030 (HIGH-END SCENARIO)

THE POTENTIAL ECONOMIC VALUE IN 2030 IS
EQUIVALENT TO 9% OF INDONESIA'S PROJECTED GDP



VS

Keadaan yang terjadi sekarang



Rendahnya literasi digital



Tidak meratanya ketersediaan infrastruktur telekomunikasi yang menyebabkan terjadinya kesenjangan digital

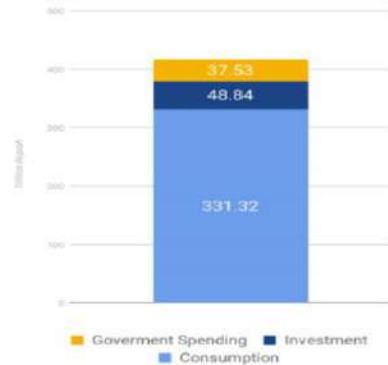


Biaya akses internet masih belum terjangkau bagi masyarakat dengan penghasilan rendah

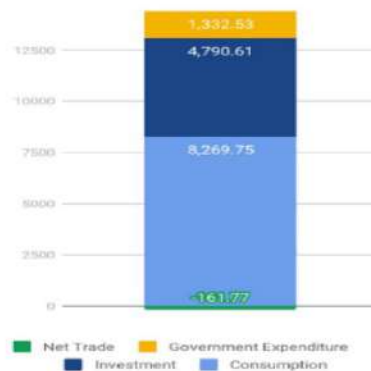


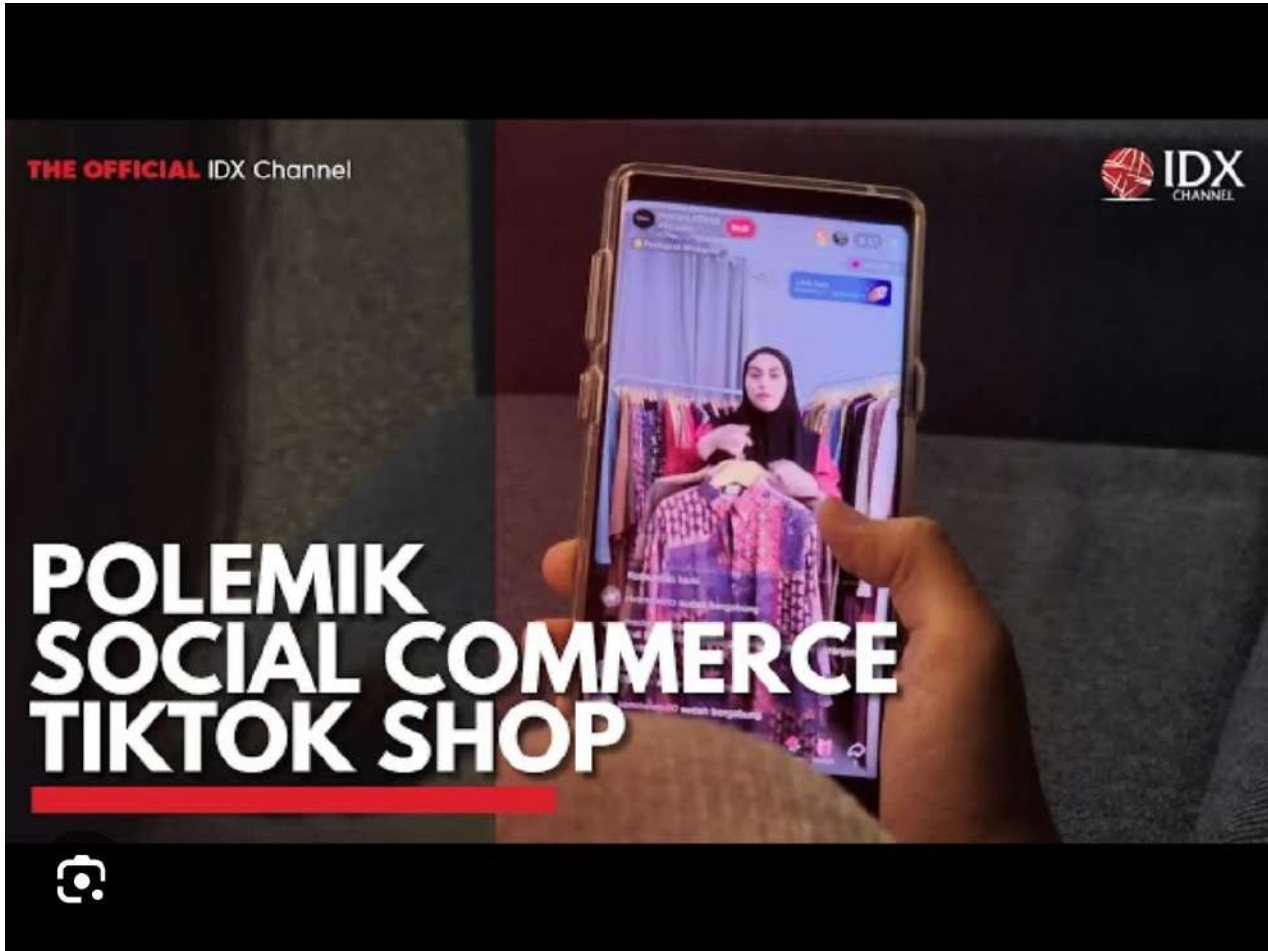
Belum adanya *digital leadership*

2018 Indonesia Digital Economy

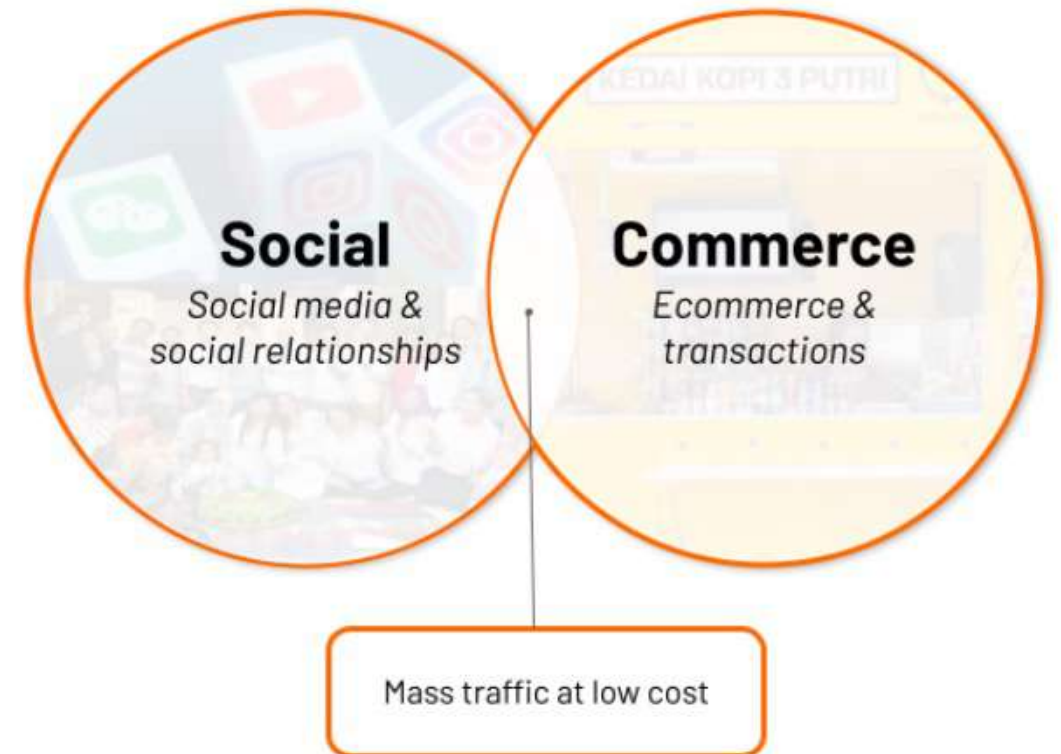


2018 Indonesia' Gross Domestic Product





... by combining ecommerce with social media / social relationships



Poin-poin Revisi dalam Permendag Nomor 50 Tahun 2020

1 Platform "social commerce" **dilarang memfasilitasi transaksi** perdagangan dan **hanya boleh mempromosikan barang atau jasa**. Platform ini hanya berfungsi seperti televisi.

2 Keberadaan platform "social commerce" dan "social media" **dipisah secara tegas**. Ini untuk mencegah penggunaan algoritma dan data pribadi dalam kepentingan bisnis.

3 Akan diatur **positive list** atau daftar barang yang diperbolehkan untuk diimpor. Di luar daftar barang itu tidak boleh diimpor. Ini berbeda dengan sebelumnya yang mengatur **negative list** atau barang yang tidak boleh diimpor dan semua yang tidak masuk daftar boleh diimpor.

4 **Barang impor akan mendapat perlakuan yang sama dengan barang dalam negeri**.

Misalnya untuk makanan impor harus memiliki ketentuan sertifikasi halal, sedangkan untuk barang perawatan kulit atau kecantikan harus memiliki izin dari BPOM RI.

5 Penjualan barang impor di bawah harga **US\$ 100** atau setara dengan Rp 1,54 juta (asumsi kurs saat ini Rp15.400 per dolar AS) **dilarang**.



ATURAN BARU SOCIAL COMMERCE

1 Social Commerce hanya akan memfasilitasi promosi barang atau jasa dan **dilarang menyediakan transaksi pembayaran**.

2 Untuk menjaga persaingan usaha yang sehat, Social Commerce wajib:

a Menjaga tidak ada hubungan antara sistem elektronik Perdagangan Melalui Sistem elektronik (PMSE) dengan yang di luar sarana PMSE.

b Menjaga data pengguna sosial media dan tidak boleh digunakan untuk PMSE atau perusahaan afiliasi.

Aturan berdasarkan: Permendag Nomor 31 Tahun 2023

tentang Perizinan Berusaha, Periklanan, Pembinaan, dan Pengawasan Pelaku Usaha dalam Perdagangan Melalui Sistem Elektronik.



INDONESIA DIGITAL NATION

Bermartabat, Berkeadilan, dan Berdaya Saing



PEMERINTAHAN DIGITAL



MASYARAKAT DIGITAL



EKONOMI DIGITAL



**Regulasi &
Kebijakan**



Pengendalian



Aktivitas Digital



Aplikasi



Infrastruktur



**SDM
Digital**



**Teknologi
Penunjang**



**Riset &
Inovasi**

Indonesia Digital Transformation Roadmap

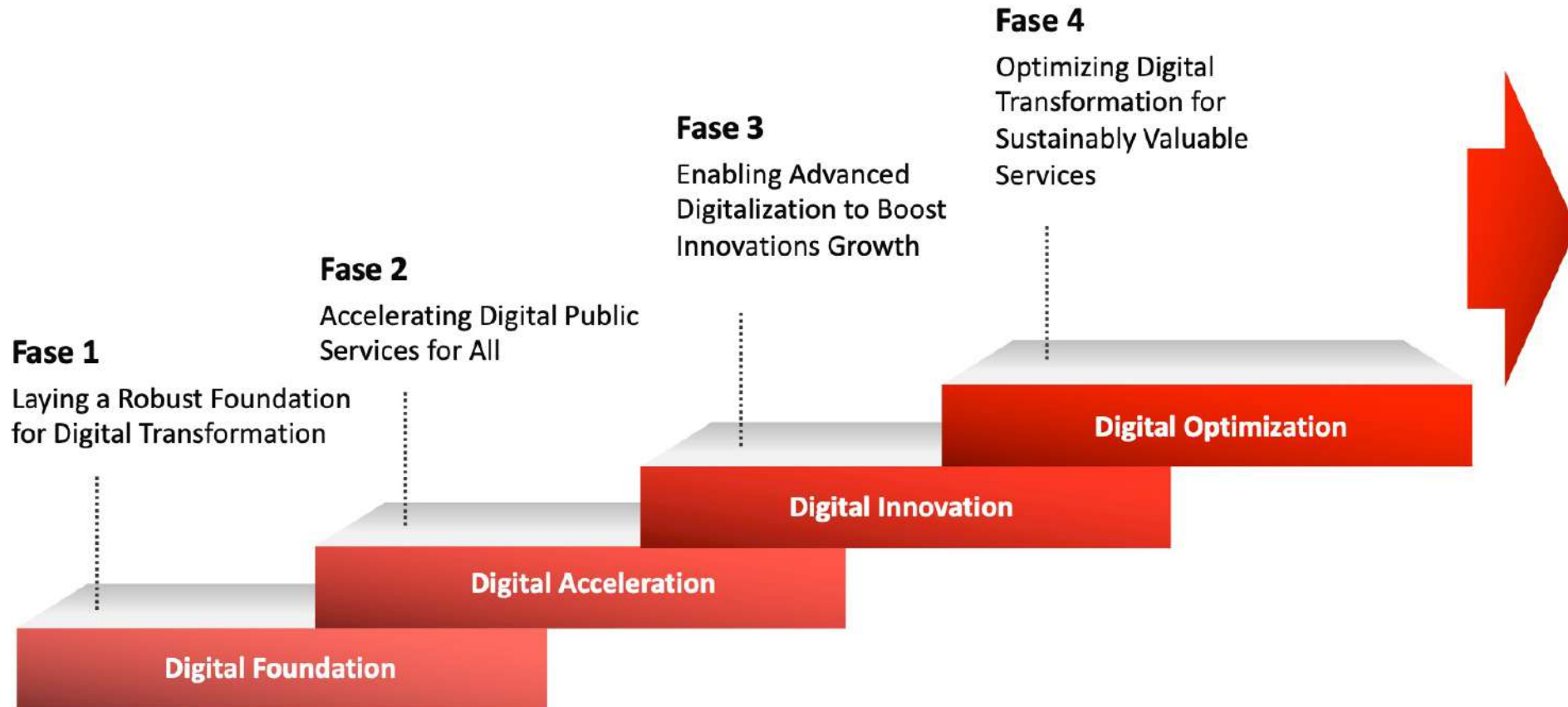


Digital transformation for economic restoration, public services and bureaucracy reformation



4 Priorities Area:

- **Health**
- **Education**
- **Government**
- **SMEs**



Life in the Digital Economy



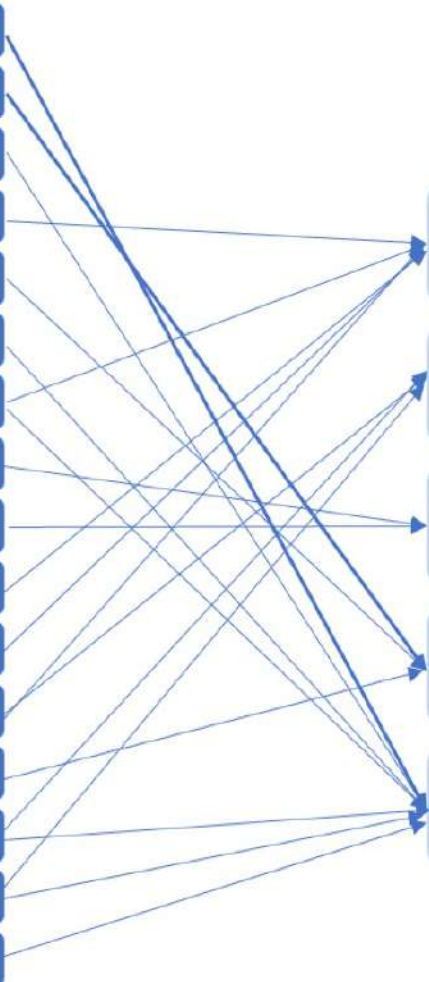
Key Issues

Key Milestones

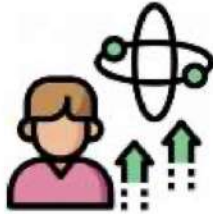
- National Integrated Data Center and DRC
- Fixed-broadband network coverage
- Intra-government network
- Cloud Policy
- Satellite coverage
- Open data
- Data leadership for decision making
- ICT SKKNI with ABG+C
- Local Makers growth
- Cyber Security Regulation
- Risk Management approach
- National Chief Digital Officer
- Redesign Telecommunication Operators' playing field
- National Digital Architecture
- Cross-institution collaboration platform
- National digital ID

Major Challenges

- Lack of vision and digital leadership
- Sectoral ego and weak coordination
- Link&match digital talent
- Broadband infrastructure gap
- Data and system silos



Tantangan Transformasi Digital



Diperlukan peran atau lembaga yang dapat melihat secara keseluruhan (**holistic**) terkait pengelolaan sumber daya TIK dalam mengawal transformasi digital, sehingga terjadi alignment antara tujuan negara dan ketersediaan sumber daya TIK yang ada.



Peran kunci **Orkestrator Transformasi Digital** diperlukan untuk memberikan arahan strategis dan mengkonsolidasikan strategi dan inisiatif transformasi digital nasional serta berkolaborasi dengan berbagai stakeholders



Integrasi Pusat Data Nasional (PDN) harus dipercepat untuk memberikan kemudahan bagi Instansi Pemerintah dalam keperluan penempatan, penyimpanan, pengolahan dan pemulihan data dan meningkatkan efisiensi biaya melalui pemanfaatan bersama PDN.



Perlunya adanya **Empowering peran Wantiknas** sesuai dengan Keppres No. 1 tahun 2014 dan Kepmen PPN/Bappenas No. 45/2020 terkait tugas dan fungsi **melakukan koordinasi nasional** dan **memberikan persetujuan** atas pelaksanaan program pengembangan TIK yang bersifat **lintas kementerian** dalam rangka pembangunan transformasi digital



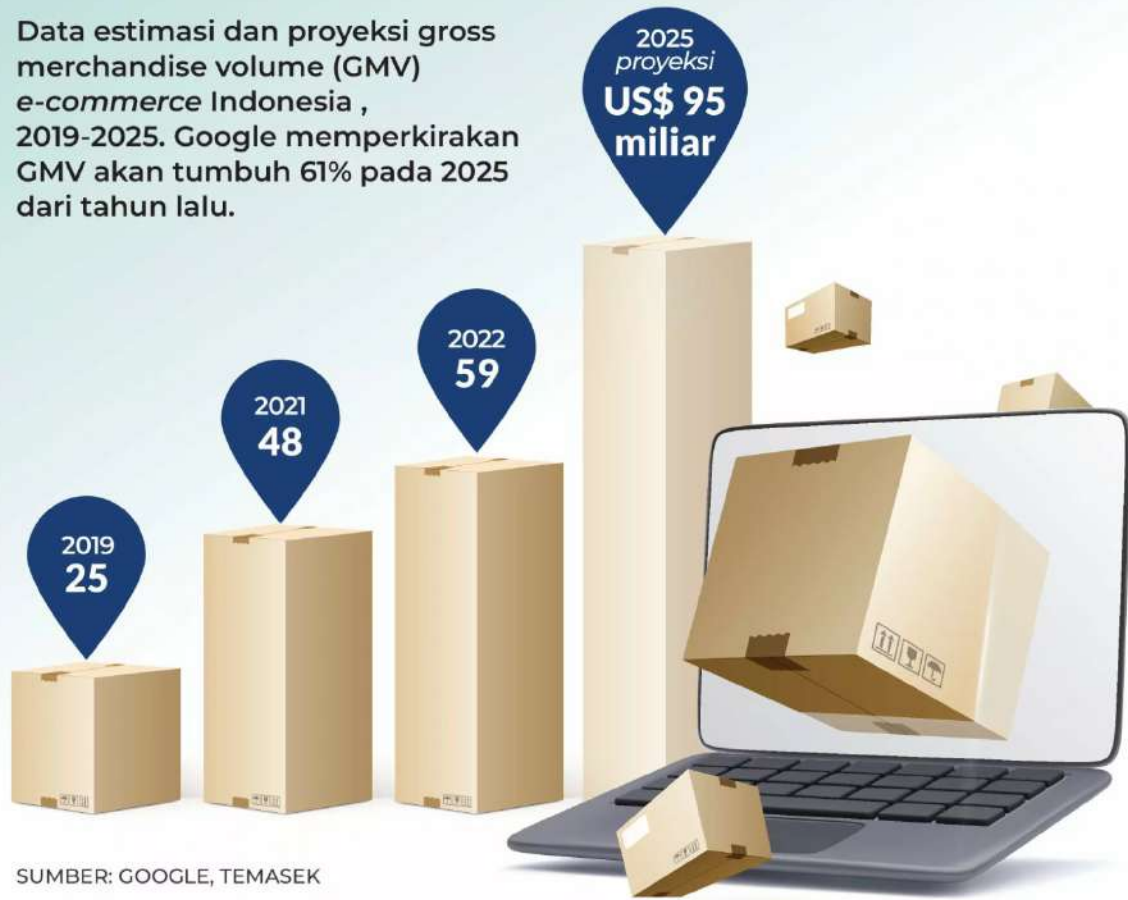
Mengoptimalkan pertemuan tripartit bidang TIK antara Kementerian PPN/Bappenas, Kementerian Keuangan dan Kementerian/Lembaga terkait dalam rangka **mengkonsolidasikan berbagai perencanaan, strategi, inisiatif, anggaran TIK** yang bersifat lintas kementerian terkait agenda transformasi di berbagai sektor untuk menyelaraskan agenda transformasi digital nasional

3

Digitalisasi Ekonomi dan Pembiayaan

Tumbuh Pesat

Data estimasi dan proyeksi gross merchandise volume (GMV) e-commerce Indonesia, 2019-2025. Google memperkirakan GMV akan tumbuh 61% pada 2025 dari tahun lalu.



SUMBER: GOOGLE, TEMASEK

Perkembangan Transaksi E-Commerce



SUMBER: BI, OJK, BERITASATU RESEARCH

Peluang

Demografi



Sumber: BPS



Potensi pasar yang besar

51%

unbanked people

Sumber: World Bank, 2017

Lanskap Digital

Pengguna



Pelaku



* dari total populasi
Sumber: Wearesocial, AFTECH, BI, OJK

Tantangan



Big tech

amazon

Alipay



Penyalahgunaan Data

Interkonektivitas Tinggi



Serangan Siber

Dominasi produk **IMPOR marketplace**



Tindak Pidana Pencucian Uang

Sumber: FGD Bank Indonesia, 2018

Trafik Internet/detik



Adopsi Cloud Computing



Media Sosial/Menit



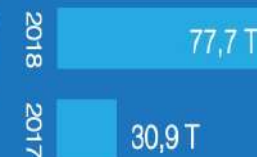
Transaksi Pembayaran

2rb /detik

Digital Banking



ecommerce



transaksi pembayaran
informasi pribadi
perilaku nasabah
aktivitas finansial
jejaring sosial
lokasi geografis

Dunia

Indonesia

Sumber: Unctad, Cisco, Bank Indonesia, Lorilewis

TECHNOLOGY RETURN

Selected FinTech Companies



DATA	EQUITY/DEBT	ASSET MANAGEMENT	SERVICES
Research Seeking Alpha, TRDATA, SR.LABS, COSEER, Q, ID.me, MICROBILT, estimize, STOCKTAGON	Equity Finance KICKSTARTER, Kabbage, secondmarket, OnDeck, Indiegogo, OurCrowd, CircleUp, Funding Circle	Institutional Bill.com, xero, monitise, mFoundry, ZUORA, finalta, HelloWallet	Payment PayPal, stripe, obopay, BlueSnap, iZettle, POWAPOS, Klarna, QIWI, Square
Analytics LUCINA, SigFig, Orchard, tidemark, MOZIDO, QUOVO, ADDEPAR	Consumer Credit LendUp, borro, betterfinance, Kreditech, credit sesame, wonga	Trading motif, eToro, wealthfront, Bettermint, StockTwits, AngelList, SP, OANDA, TRADINGVIEW	Remittance XOOM, WorldRemit, TransferWise, ayannah, PaVoneer, CLINKLE, RegaloCard, azimo
Processing TX VIA, smarthouse, fenergo, Leaf, JUMIO, POWA, Mitek	P2P LendingClub, Prosper, zencap, Upstart, Spotcap, Lendico, smava, SoFi, 人人贷, auxmoney	PFM SIMPLE, YODLEE, Credit Karma, LEARNVEST, Ornk, PERSONAL CAPITAL, mint.com, Moven	E-Money coinbase, 21E6, XAPO, CIRCLE, GO COIN, VAURUM, bitstamp
Infrastructure CASH EDGE, plaid, demyst.data, outspord, Paydiant, FOLIO DYNAMIX			

Industri keuangan dan perbankan bertransformasi menjadi Fintech atau financial technology → IT dan Finansial

Alasan Masyarakat Indonesia Menggunakan E-commerce



Layanan pengiriman tercepat



Kualitas produk



Layanan pengiriman paling variatif/lengkap



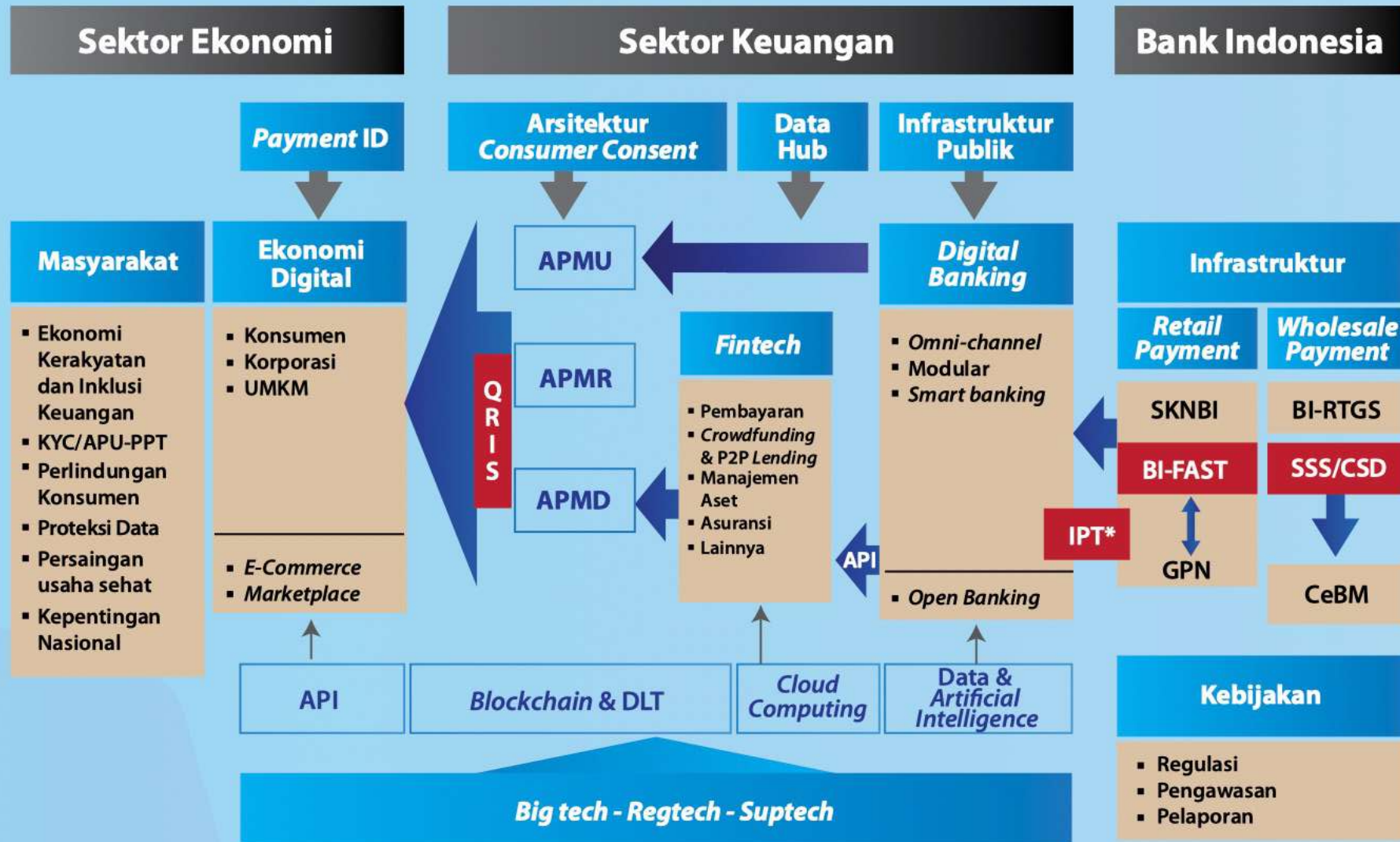
Fitur tracking pengiriman terbaik



E-commerce dengan media sosial terpopuler



Konfigurasi Ekonomi dan Keuangan Digital 2025



*Interface pembayaran yang terintegrasi

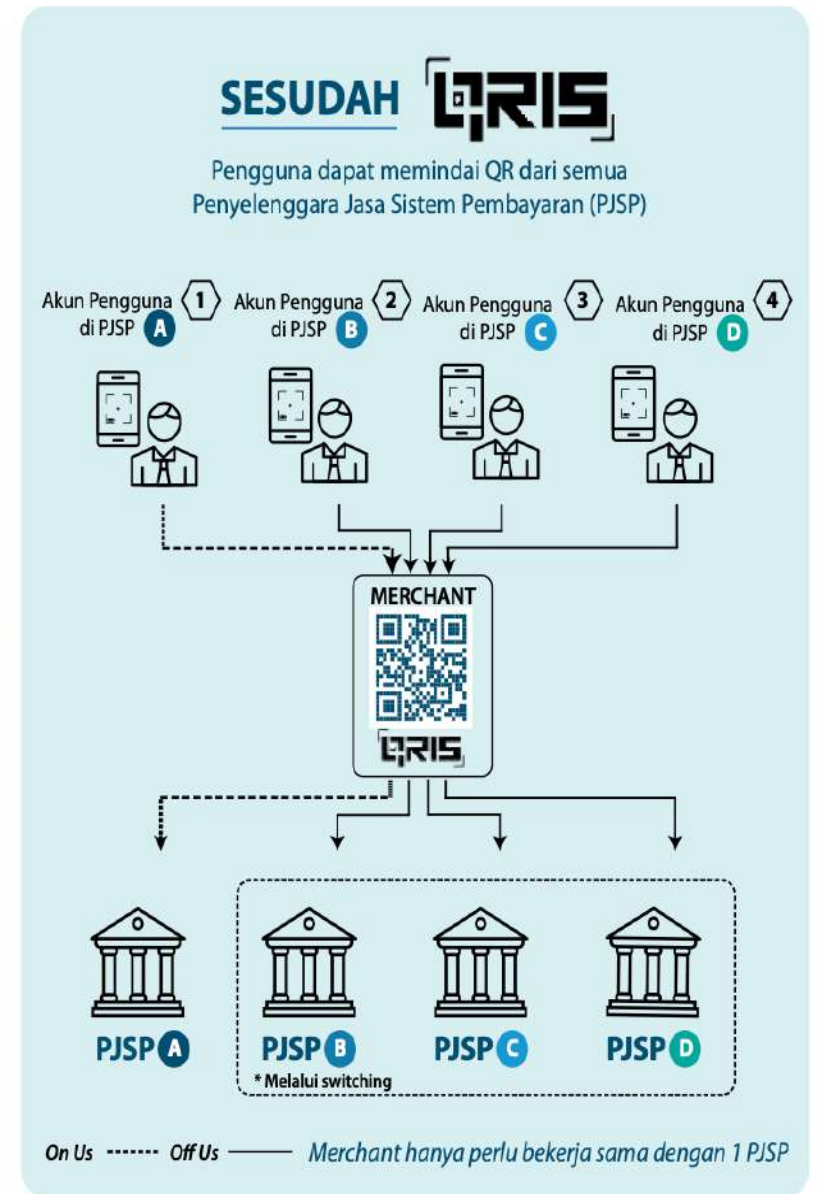
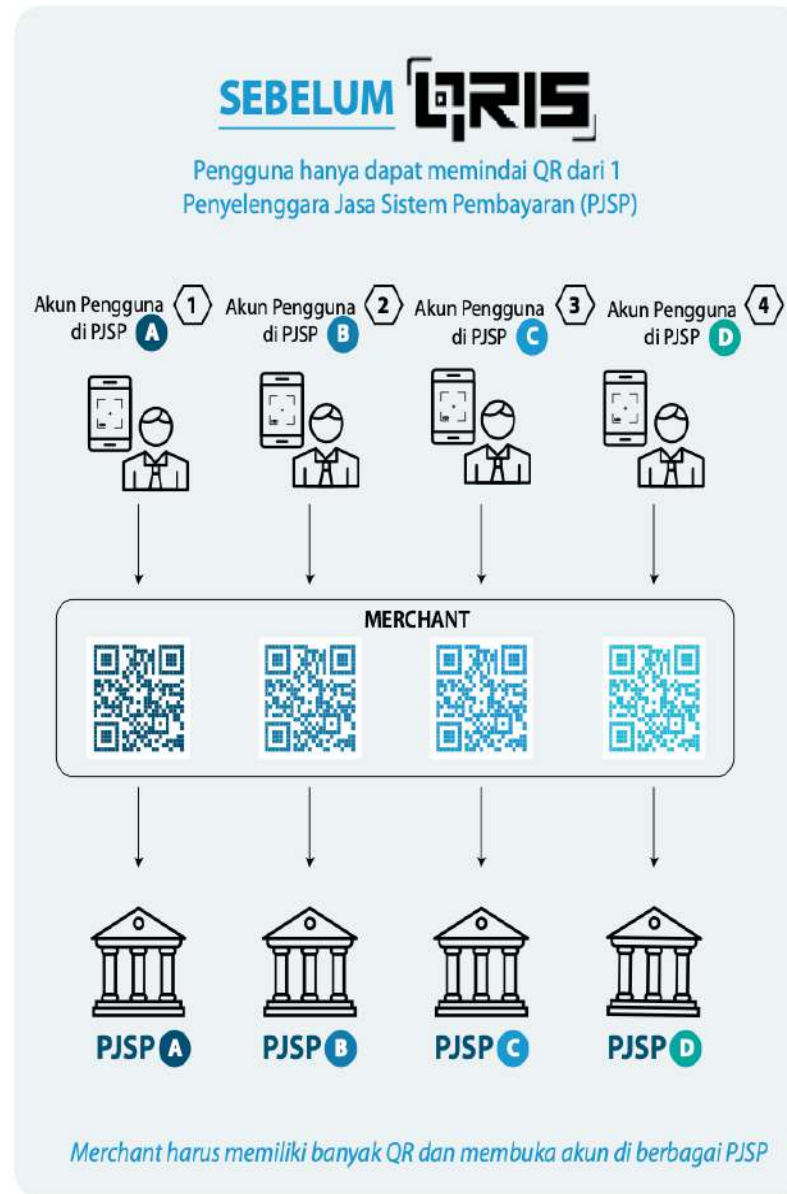
QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS)

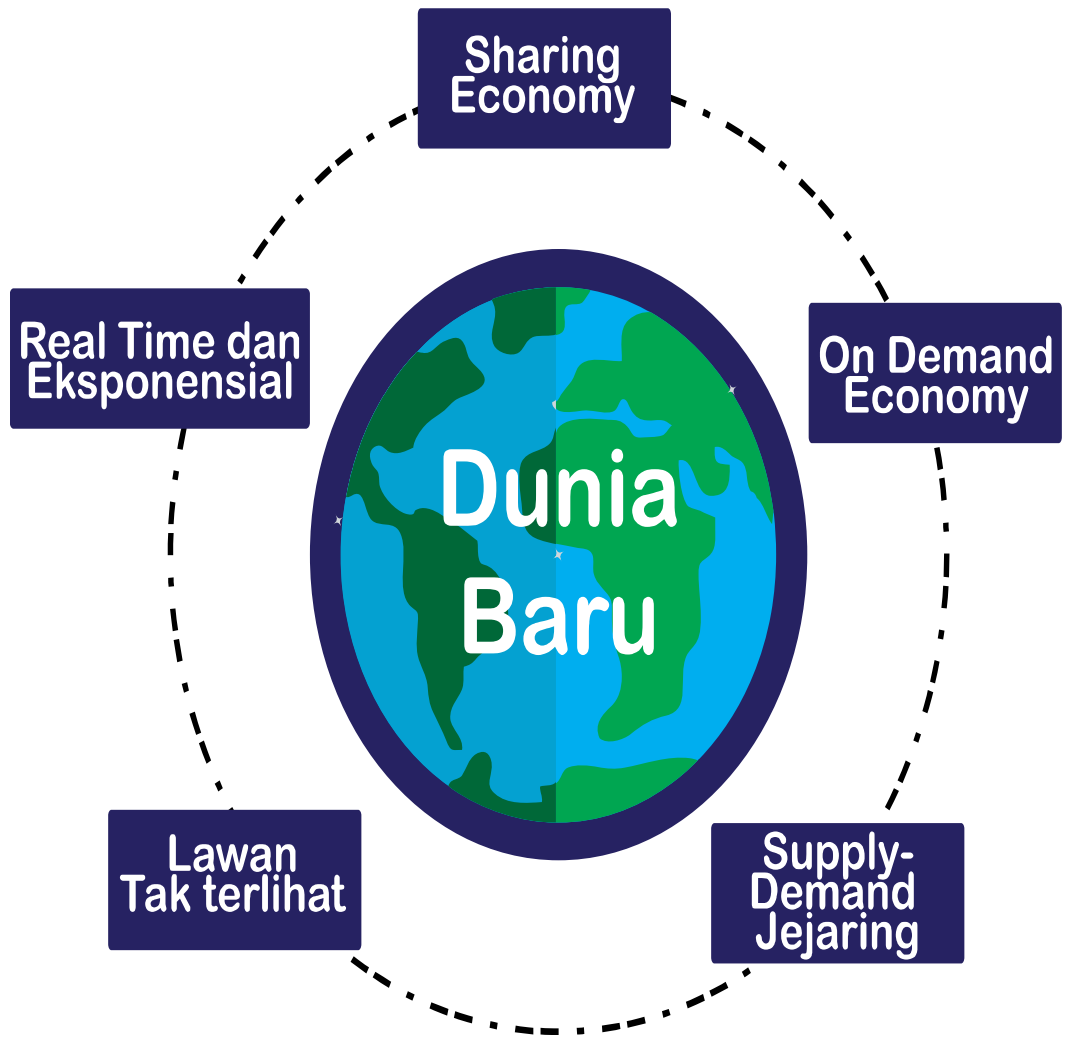
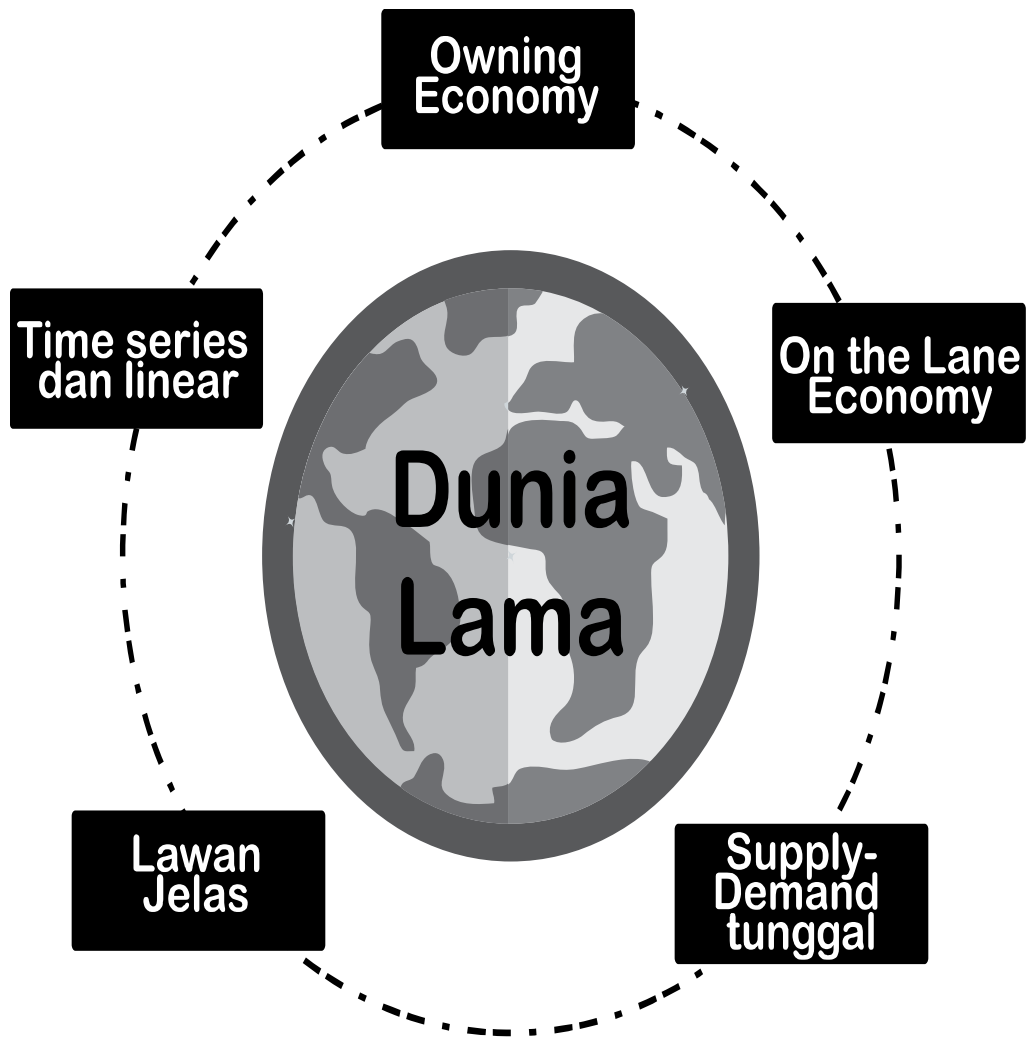
Untuk mewujudkan visi Sistem Pembayaran Indonesia 2025, diperlukan inovasi untuk mendukung pengembangan ekonomi dan keuangan digital.

Salah satu inovasi yang berkembang dan mulai banyak digunakan adalah QR Code.

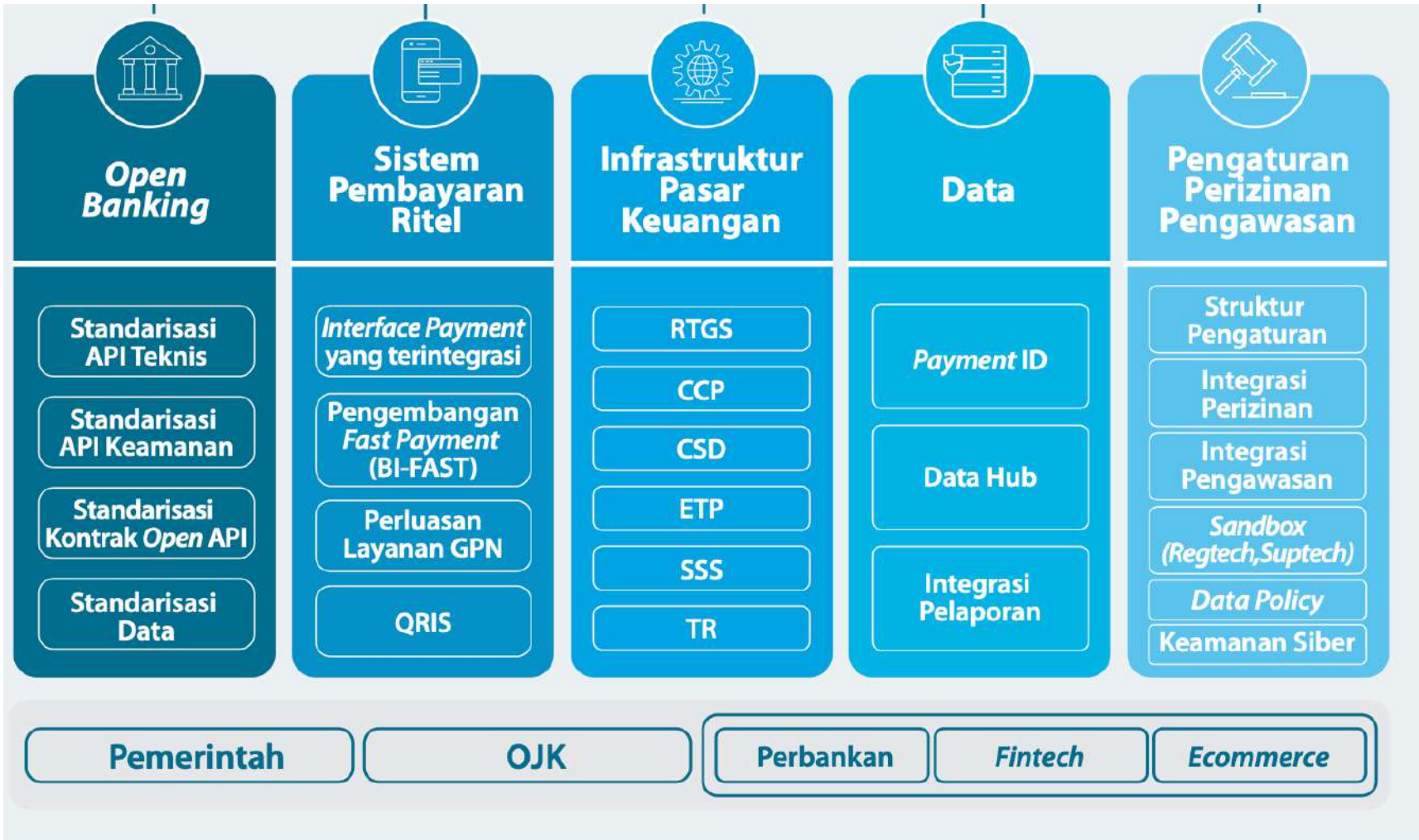
Popularitas QR Code berasal dari lebih efisiennya biaya investasi infrastruktur dibandingkan dengan kanal pembayaran lain, seperti EDC.

Dengan karakteristik tersebut, QR Code membuka peluang yang lebih lebar bagi efisiensi ekonomi serta inklusi ekonomi dan keuangan.





Digitalisasi Ekonomi dan Pembiayaan



QRIS: Quick Response Code Indonesian Standard

Industrial Approach

Regulatory Approach

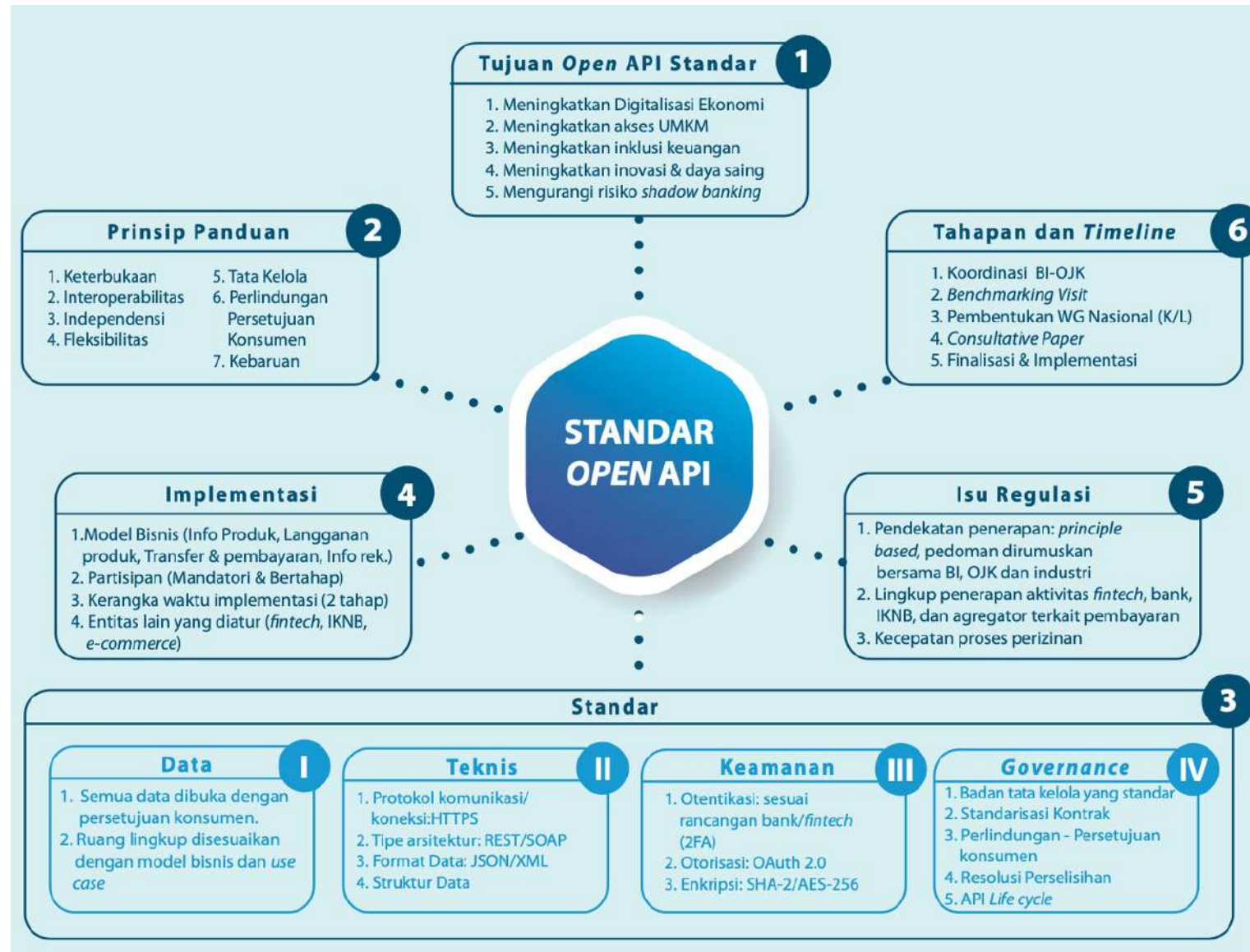
Collaborative Approach

Financial Market Infrastructures (FMI)

FMI merupakan sistem multilateral yang menyediakan jasa untuk melakukan perdagangan, kliring, settlement, pelaporan, dan pencatatan sehubungan dengan transaksi pembayaran, surat berharga, derivatif, dan transaksi keuangan lainnya.

FMI yang dikategorikan sebagai *systemically important* meliputi sistem multilateral yang menjalankan fungsi: **Real Time Gross Settlement (RTGS)**, **Central Counterparty (CCP)**, **Central Securities Depositories (CSD)**, **Electronic Trading Platform (ETP)**, **Securities Settlement System (SSS)**, dan **Trade Repository (TR)**, serta **Payment System (PS)**

Meningkatkan sinergitas untuk mendorong pembiayaan Perekonomian bagi UMKM



Tujuan Strategis Transformasi Digital

Tujuan dan Sasaran

“Transformasi Digital untuk keberlanjutan dan pertumbuhan ekonomi yang adil, serta untuk meningkatkan kualitas kehidupan sosial dan lingkungan”



**Mengubah
Layanan Publik**



**Melibatkan
Masyarakat**



**Optimalisasi
Ekosistem Bisnis**



**Memberdayakan
SDM**

Yudi Azis

Pertemuan Iktihar dan Peluang

"Aku ingin memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Anda harus mengetahui hal-hal yang menjadi prioritas dan melakukan yang terbaik untuk mencapainya."

(Lee Iacocca, 1924)

KATA bijak dari CEO Chrysler yang juga penulis dari sejumlah buku terlaris ini menunjukkan betapa penting dan strategisnya bagi setiap individu untuk dapat membaca serta memahami mana hal yang menjadi prioritas.



Yudi Azis

PALANGYA kemarin malam membuat petak-petak mekaran, salah satu aspek yang dapat mengartikan seseorang untuk mencapai kesuksesan. Tak mengherankan jika kita sebagai orang-orang di abad ke-21 akan menemukan arti baru tentang prioritas di dalam pekerjaan yang dihadapi. Yudi Azis (YA), Pius yang menandatangani Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran (FEB) dan Universitas Indonesia (UI) sebagai penempatan di jabatan profesor merupakan salah satu kunci penting yang menginspirasi keajaiban, ketika dalam usia yang masih terbilang muda.

Direksi di Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpad, Jalan Dipati Ukur, saat ini "Yudhis" Kauranang dan fotografer Ade Idris Indri ini berkesempatan bertemu dengan pria yang juga mengemban tugas sebagai Ketua Bidang Akademik di Asosiasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Indonesia (AFEBI), badan lama di Klati, bagian-bagian lembaga keorganisasian diwakili secara baik dan aman seperti di kota senja itu.

Sebelumnya mengemukakan pengertiannya, Yudi Azis sempat mengemukakan bahwa dia dipanggil sebagai "profesor" bergengsi, salah di Fakultas FEB dan Manajemen Unpad pada dua angkatan yang berbeda. Setelah itu, ia menyatakan pendapatnya bahwa "Magister Teknik dan Magister Manajemen Industri FEB yang membekukannya kembali menjadi dia dan perubahannya.

"Tidak mudah memang, tetapi dalam proses tersebut saya belajar untuk mengatur waktu dan melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Saya harus memastikan bahwa saya melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Saya harus memastikan bahwa saya melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan."

dan memahami nilai-nilai proses, melihat tingkah, upaya, sikap, dan kemudian merenungkan atau merefleksikan, yang berkaitan dengan itu. Yudi Azis mengatakan bahwa dia ingin memastikan bahwa dia melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dia ingin memastikan bahwa dia melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Yudi Azis mengatakan bahwa dia ingin memastikan bahwa dia melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dia ingin memastikan bahwa dia melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Yudi Azis mengatakan bahwa dia ingin memastikan bahwa dia melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dia ingin memastikan bahwa dia melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Yudi Azis mengatakan bahwa dia ingin memastikan bahwa dia melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dia ingin memastikan bahwa dia melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Yudi Azis mengatakan bahwa dia ingin memastikan bahwa dia melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dia ingin memastikan bahwa dia melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Yudi Azis mengatakan bahwa dia ingin memastikan bahwa dia melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dia ingin memastikan bahwa dia melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Yudi Azis mengatakan bahwa dia ingin memastikan bahwa dia melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dia ingin memastikan bahwa dia melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Yudi Azis mengatakan bahwa dia ingin memastikan bahwa dia melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dia ingin memastikan bahwa dia melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Yudi Azis mengatakan bahwa dia ingin memastikan bahwa dia melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dia ingin memastikan bahwa dia melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Yudi Azis mengatakan bahwa dia ingin memastikan bahwa dia melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dia ingin memastikan bahwa dia melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Yudi Azis mengatakan bahwa dia ingin memastikan bahwa dia melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dia ingin memastikan bahwa dia melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Yudi Azis mengatakan bahwa dia ingin memastikan bahwa dia melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dia ingin memastikan bahwa dia melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Yudi Azis mengatakan bahwa dia ingin memastikan bahwa dia melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dia ingin memastikan bahwa dia melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Yudi Azis mengatakan bahwa dia ingin memastikan bahwa dia melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dia ingin memastikan bahwa dia melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Yudi Azis mengatakan bahwa dia ingin memastikan bahwa dia melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dia ingin memastikan bahwa dia melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Yudi Azis mengatakan bahwa dia ingin memastikan bahwa dia melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dia ingin memastikan bahwa dia melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Yudi Azis mengatakan bahwa dia ingin memastikan bahwa dia melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dia ingin memastikan bahwa dia melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Yudi Azis mengatakan bahwa dia ingin memastikan bahwa dia melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dia ingin memastikan bahwa dia melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Yudi Azis mengatakan bahwa dia ingin memastikan bahwa dia melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dia ingin memastikan bahwa dia melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Yudi Azis mengatakan bahwa dia ingin memastikan bahwa dia melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dia ingin memastikan bahwa dia melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Yudi Azis

Pahami Proses & Aturan Main

MEJADI profesor atau guru besar merupakan impian bagi pendidik yang mengabdikan diri di lingkungan pendidikan tinggi. Meskipun hanya saja sempat terbayang dalam kamar seorang dosen—teknis ahli, lektor, lektor kepala, dan guru besar—ternyata akan bisa mencapai tingkah terakhi tidak mudah. Ada sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi.



Yudi Azis dalam pertemuan dengan mahasiswa di salah satu universitas di Bandung.

TAK ada salahnya yang telah menempuh studi doktoral maupun menempuh jabatan akademik tertinggi tersebut. Hal ini terlihat dari banyaknya jumlah profesor di Indonesia. Ketua Majelis Dewan Guru Besar (MDGB) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) Prof. Nurdin Anwar Mubandari, dan 4 guru perguruan tinggi di tanah air, hanya ada 5.359 orang saja. Jumlah dari angka itu yang memuat 100 dari total 530.000 dosen di tanah air.

Oleh karena itu, seseorang yang menjadi profesor di tanah air, harus menandatangani sejumlah syarat. Di Universitas Padjadjaran, terdapat 10 guru besar ahli dengan 10 di antaranya berstatus di bawah 10 tahun. Dari 10 orang itu, 6 orang dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Sebagai wakil baru, wartawan "PK" Yudhis Kauranang dan Armin Abdul Jabbar berkesempatan bertemu dengan Dekan FEB Yudi Azis. Dia bertemu di gedung profesor ternama di kampus yang berdiri pada 11 September 1997. Dia menjadi guru besar di Bidang Manajemen Inovasi dan Manajemen Operasi terhitung mulai Desember 2000 atau pada usia 40 tahun 11 bulan 18 hari. Latar belakang menjadi dosen, Yudi Azis telah terlihat. Pendidikan dan pengajaran di Indonesia di Upp Bandung dan perguruan tinggi berbeda, yakni di Fakultas Teknik Teknologi Bandung (TTB), Manajemen FEB Unpad dan Ilmu Komunikasi Universitas Terpadu. Pendidikan S-1 dia S-2 tersebut ia lakukan dalam waktu relatif bersamaan.

Gelar doktoral di peroleh dari Tokyo Institute of Technology, Jepang. Dituntut di sana untuk melanjutkan studi yang menyangkut laporan sebagai dosen pada masa kuliah 20-an tahun. Target pada masa itu adalah untuk melanjutkan studi ke jenjang S-2. Saat itu, Yudi Azis sedang melanjutkan studi di jenjang S-2. Saat itu, Yudi Azis sedang melanjutkan studi di jenjang S-2.

Menurut Yudi Azis, proses menjadi profesor di tanah air, harus menandatangani sejumlah syarat. Di Universitas Padjadjaran, terdapat 10 guru besar ahli dengan 10 di antaranya berstatus di bawah 10 tahun. Dari 10 orang itu, 6 orang dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Sebagai wakil baru, wartawan "PK" Yudhis Kauranang dan Armin Abdul Jabbar berkesempatan bertemu dengan Dekan FEB Yudi Azis. Dia bertemu di gedung profesor ternama di kampus yang berdiri pada 11 September 1997. Dia menjadi guru besar di Bidang Manajemen Inovasi dan Manajemen Operasi terhitung mulai Desember 2000 atau pada usia 40 tahun 11 bulan 18 hari. Latar belakang menjadi dosen, Yudi Azis telah terlihat. Pendidikan dan pengajaran di Indonesia di Upp Bandung dan perguruan tinggi berbeda, yakni di Fakultas Teknik Teknologi Bandung (TTB), Manajemen FEB Unpad dan Ilmu Komunikasi Universitas Terpadu. Pendidikan S-1 dia S-2 tersebut ia lakukan dalam waktu relatif bersamaan.

Menurut Yudi Azis, proses menjadi profesor di tanah air, harus menandatangani sejumlah syarat. Di Universitas Padjadjaran, terdapat 10 guru besar ahli dengan 10 di antaranya berstatus di bawah 10 tahun. Dari 10 orang itu, 6 orang dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Sebagai wakil baru, wartawan "PK" Yudhis Kauranang dan Armin Abdul Jabbar berkesempatan bertemu dengan Dekan FEB Yudi Azis. Dia bertemu di gedung profesor ternama di kampus yang berdiri pada 11 September 1997. Dia menjadi guru besar di Bidang Manajemen Inovasi dan Manajemen Operasi terhitung mulai Desember 2000 atau pada usia 40 tahun 11 bulan 18 hari. Latar belakang menjadi dosen, Yudi Azis telah terlihat. Pendidikan dan pengajaran di Indonesia di Upp Bandung dan perguruan tinggi berbeda, yakni di Fakultas Teknik Teknologi Bandung (TTB), Manajemen FEB Unpad dan Ilmu Komunikasi Universitas Terpadu. Pendidikan S-1 dia S-2 tersebut ia lakukan dalam waktu relatif bersamaan.

Menurut Yudi Azis, proses menjadi profesor di tanah air, harus menandatangani sejumlah syarat. Di Universitas Padjadjaran, terdapat 10 guru besar ahli dengan 10 di antaranya berstatus di bawah 10 tahun. Dari 10 orang itu, 6 orang dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Sebagai wakil baru, wartawan "PK" Yudhis Kauranang dan Armin Abdul Jabbar berkesempatan bertemu dengan Dekan FEB Yudi Azis. Dia bertemu di gedung profesor ternama di kampus yang berdiri pada 11 September 1997. Dia menjadi guru besar di Bidang Manajemen Inovasi dan Manajemen Operasi terhitung mulai Desember 2000 atau pada usia 40 tahun 11 bulan 18 hari. Latar belakang menjadi dosen, Yudi Azis telah terlihat. Pendidikan dan pengajaran di Indonesia di Upp Bandung dan perguruan tinggi berbeda, yakni di Fakultas Teknik Teknologi Bandung (TTB), Manajemen FEB Unpad dan Ilmu Komunikasi Universitas Terpadu. Pendidikan S-1 dia S-2 tersebut ia lakukan dalam waktu relatif bersamaan.

Menurut Yudi Azis, proses menjadi profesor di tanah air, harus menandatangani sejumlah syarat. Di Universitas Padjadjaran, terdapat 10 guru besar ahli dengan 10 di antaranya berstatus di bawah 10 tahun. Dari 10 orang itu, 6 orang dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Sebagai wakil baru, wartawan "PK" Yudhis Kauranang dan Armin Abdul Jabbar berkesempatan bertemu dengan Dekan FEB Yudi Azis. Dia bertemu di gedung profesor ternama di kampus yang berdiri pada 11 September 1997. Dia menjadi guru besar di Bidang Manajemen Inovasi dan Manajemen Operasi terhitung mulai Desember 2000 atau pada usia 40 tahun 11 bulan 18 hari. Latar belakang menjadi dosen, Yudi Azis telah terlihat. Pendidikan dan pengajaran di Indonesia di Upp Bandung dan perguruan tinggi berbeda, yakni di Fakultas Teknik Teknologi Bandung (TTB), Manajemen FEB Unpad dan Ilmu Komunikasi Universitas Terpadu. Pendidikan S-1 dia S-2 tersebut ia lakukan dalam waktu relatif bersamaan.

Prof Yudi Azis, SE, SSI, SSoM, MT, PhD
Kampus Terpadu Unpad, Gedung 100, Jalan Dipati Ukur, Bandung, Jawa Barat, 40132
Jabatan: Profesor
Bidang: Manajemen

Penelitian dan Pengajaran
• Dosen FEB Unpad (1998-2000)
• Dosen FEB Unpad (2000-2002)
• Dosen FEB Unpad (2002-2004)
• Dosen FEB Unpad (2004-2006)
• Dosen FEB Unpad (2006-2008)
• Dosen FEB Unpad (2008-2010)
• Dosen FEB Unpad (2010-2012)
• Dosen FEB Unpad (2012-2014)
• Dosen FEB Unpad (2014-2016)
• Dosen FEB Unpad (2016-2018)

Penelitian dan Pengajaran
• Dosen FEB Unpad (1998-2000)
• Dosen FEB Unpad (2000-2002)
• Dosen FEB Unpad (2002-2004)
• Dosen FEB Unpad (2004-2006)
• Dosen FEB Unpad (2006-2008)
• Dosen FEB Unpad (2008-2010)
• Dosen FEB Unpad (2010-2012)
• Dosen FEB Unpad (2012-2014)
• Dosen FEB Unpad (2014-2016)
• Dosen FEB Unpad (2016-2018)

Penelitian dan Pengajaran
• Dosen FEB Unpad (1998-2000)
• Dosen FEB Unpad (2000-2002)
• Dosen FEB Unpad (2002-2004)
• Dosen FEB Unpad (2004-2006)
• Dosen FEB Unpad (2006-2008)
• Dosen FEB Unpad (2008-2010)
• Dosen FEB Unpad (2010-2012)
• Dosen FEB Unpad (2012-2014)
• Dosen FEB Unpad (2014-2016)
• Dosen FEB Unpad (2016-2018)

Penelitian dan Pengajaran
• Dosen FEB Unpad (1998-2000)
• Dosen FEB Unpad (2000-2002)
• Dosen FEB Unpad (2002-2004)
• Dosen FEB Unpad (2004-2006)
• Dosen FEB Unpad (2006-2008)
• Dosen FEB Unpad (2008-2010)
• Dosen FEB Unpad (2010-2012)
• Dosen FEB Unpad (2012-2014)
• Dosen FEB Unpad (2014-2016)
• Dosen FEB Unpad (2016-2018)

Penelitian dan Pengajaran
• Dosen FEB Unpad (1998-2000)
• Dosen FEB Unpad (2000-2002)
• Dosen FEB Unpad (2002-2004)
• Dosen FEB Unpad (2004-2006)
• Dosen FEB Unpad (2006-2008)
• Dosen FEB Unpad (2008-2010)
• Dosen FEB Unpad (2010-2012)
• Dosen FEB Unpad (2012-2014)
• Dosen FEB Unpad (2014-2016)
• Dosen FEB Unpad (2016-2018)

Penelitian dan Pengajaran
• Dosen FEB Unpad (1998-2000)
• Dosen FEB Unpad (2000-2002)
• Dosen FEB Unpad (2002-2004)
• Dosen FEB Unpad (2004-2006)
• Dosen FEB Unpad (2006-2008)
• Dosen FEB Unpad (2008-2010)
• Dosen FEB Unpad (2010-2012)
• Dosen FEB Unpad (2012-2014)
• Dosen FEB Unpad (2014-2016)
• Dosen FEB Unpad (2016-2018)

Penelitian dan Pengajaran
• Dosen FEB Unpad (1998-2000)
• Dosen FEB Unpad (2000-2002)
• Dosen FEB Unpad (2002-2004)
• Dosen FEB Unpad (2004-2006)
• Dosen FEB Unpad (2006-2008)
• Dosen FEB Unpad (2008-2010)
• Dosen FEB Unpad (2010-2012)
• Dosen FEB Unpad (2012-2014)
• Dosen FEB Unpad (2014-2016)
• Dosen FEB Unpad (2016-2018)

Penelitian dan Pengajaran
• Dosen FEB Unpad (1998-2000)
• Dosen FEB Unpad (2000-2002)
• Dosen FEB Unpad (2002-2004)
• Dosen FEB Unpad (2004-2006)
• Dosen FEB Unpad (2006-2008)
• Dosen FEB Unpad (2008-2010)
• Dosen FEB Unpad (2010-2012)
• Dosen FEB Unpad (2012-2014)
• Dosen FEB Unpad (2014-2016)
• Dosen FEB Unpad (2016-2018)

Penelitian dan Pengajaran
• Dosen FEB Unpad (1998-2000)
• Dosen FEB Unpad (2000-2002)
• Dosen FEB Unpad (2002-2004)
• Dosen FEB Unpad (2004-2006)
• Dosen FEB Unpad (2006-2008)
• Dosen FEB Unpad (2008-2010)
• Dosen FEB Unpad (2010-2012)
• Dosen FEB Unpad (2012-2014)
• Dosen FEB Unpad (2014-2016)
• Dosen FEB Unpad (2016-2018)

Penelitian dan Pengajaran
• Dosen FEB Unpad (1998-2000)
• Dosen FEB Unpad (2000-2002)
• Dosen FEB Unpad (2002-2004)
• Dosen FEB Unpad (2004-2006)
• Dosen FEB Unpad (2006-2008)
• Dosen FEB Unpad (2008-2010)
• Dosen FEB Unpad (2010-2012)
• Dosen FEB Unpad (2012-2014)
• Dosen FEB Unpad (2014-2016)
• Dosen FEB Unpad (2016-2018)

Penelitian dan Pengajaran
• Dosen FEB Unpad (1998-2000)
• Dosen FEB Unpad (2000-2002)
• Dosen FEB Unpad (2002-2004)
• Dosen FEB Unpad (2004-2006)
• Dosen FEB Unpad (2006-2008)
• Dosen FEB Unpad (2008-2010)
• Dosen FEB Unpad (2010-2012)
• Dosen FEB Unpad (2012-2014)
• Dosen FEB Unpad (2014-2016)
• Dosen FEB Unpad (2016-2018)

bagi kesuksesan pada

sebagai pembuat buku dan orang-orang lain.

Pada yang kini tercatat sebagai Anggota Dewan Pengarah Nasional Asosiasi Pakar Ekonomi dan Bisnis (APNEB) Indonesia ini memilih untuk melakukan secara bertahap atau memiliki salah satu terlebih dulu. Setelah nilai pembelajaran pertama terdapat, maka mereka bisa melanjutkan ke jenjang berikutnya.

Ketika sudah satu-satunya akan ada akumulasi tenaga dan jadi daya orang untuk bisa berprestasi (berprestasi). Sedangkan jika dilakukan bertahap, namun kualitas yang dihasilkan tidak sedemikian memuaskan. Dampaknya akan sulit untuk "naik" ke fase berikutnya.

"Perjuangan per esah, Apresiasi harusnya akan jadi manfaat yang berkesinambungan hingga akhirnya akan menjadi prestasi. Berprestasi dari satu titik ke titik berikutnya. Ketika sudah selesai, kompetensi akan ada maka inilah prestasi profesional. Mantra yang harus dimiliki adalah disiplin, disiplin strategi dalam mengelola dan profesional yang utama. Pakar proses, proses outpoutnya, berhadapan dengan risiko."

Bahan lama ini, FEB Unpad menunjukkan nilai integrasi (2) sebagai indikator bahwa dan terapan (WIR) dan sebagai indikator keberhasilan dan terapan (WIR). Pencahayaan tersebut merupakan langkah awal persiapan di di lingkungan Unpad.

Di lingkungan FEB Unpad, terdapat beberapa indikator keberhasilan dan terapan (WIR) dan sebagai indikator keberhasilan dan terapan (WIR). Pencahayaan tersebut merupakan langkah awal persiapan di di lingkungan Unpad.

Di lingkungan FEB Unpad, terdapat beberapa indikator keberhasilan dan terapan (WIR) dan sebagai indikator keberhasilan dan terapan (WIR). Pencahayaan tersebut merupakan langkah awal persiapan di di lingkungan Unpad.